



## PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS

Fani Maulana Akbar<sup>1</sup>, Dassucik<sup>2</sup>, & Ahmad Hafas Rasyidi <sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo

<sup>2,3</sup>Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo

Dosen Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Situbondo

Email: [fanimaulana114@gmail.com](mailto:fanimaulana114@gmail.com)

### ABSTRAK

Situasi pergaulan merupakan keadaan di mana seseorang melakukan hubungan secara langsung dengan individu lain maupun dengan sekelompok orang tertentu. perhatian orang tua dalam belajar anaknya merupakan faktor penting dalam membina sukses belajar. Kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan anak malas, acuh tak acuh, dan kurang minat belajar. Dalam hal ini faktor orang tua mempunyai kedudukan paling utama dalam menentukan baik-buruknya hasil seorang anak dibanding faktor-faktor yang lain. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII semester genap di SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo Tahun 2020/2021. Teknik penentuan responden menggunakan proporsional random sampling. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis yang menggunakan korelasi sederhana *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{yx_1x_2}$ ) sebesar 0,584 dan nilai koefisien penentu atau determinan (KP) sebesar 34,1 % yang berarti variabel tingkat pendidikan orang tua hanya berpengaruh sebesar 34,1 % terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengetahui tingkat signifikan dan apakah hipotesa mayor yang diajukan terima/ ditolak, dilakukan uji F .Dari hasil perbandingan  $F_{hitung}$  dengan taraf signifikansi 5 % dengan  $db = n - 2 = 100 - 2$  sehingga di dapat  $F_{tabel} = 3,10$  sedangkan  $F_{hitung}$  sebesar 25,06. Jadi  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  artinya hipotesa kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesa nihil ( $H_0$ ) ditolak, hipotesa kerja yang diterima adalah: “Ada pengaruh pergaulan teman sebaya dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII semester genap di SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo Tahun 2020/2021”.

Kata Kunci : Pergaulan Teman Sebaya, Perhatian Orang Tua dan Hasil Belajar Siswa

## **ABSTRACT**

The social situation is a situation in which a person has a direct relationship with another individual or with a certain group of people. The attention of parents in their children's learning is an important factor in fostering successful learning. Lack of parental attention can cause children to be lazy, indifferent, and less interested in learning. In this case, the parent factor has the most important position in determining the merits of a child's outcome compared to other factors. The purpose of this study was to determine the effect of peer association and parental attention on student learning outcomes in social studies subjects for class VIII even semester at SMP Negeri 1 Arjasa, Situbondo Regency in 2020/2021. The technique of determining respondents used proportional random sampling. This study shows that there is a positive and significant influence between peer association and parental attention to student learning outcomes. This is evidenced from the results of the analysis using a simple product moment correlation, the correlation coefficient value ( $r_{yx1x2}$ ) is 0.584 and the determinant coefficient (KP) is 34.1%, which means that the variable level of parental education only has an effect of 34.1% on student learning outcomes. To determine the level of significance and whether the proposed major hypothesis is accepted/rejected, the F test is carried out. So tcount greater than ttable means that the working hypothesis ( $H_a$ ) is accepted and the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected, the accepted working hypothesis is: "There is an influence of peer association and parental attention on student learning outcomes in social studies subjects for class VIII even semester at SMP Negeri 1 Arjasa, Situbondo Regency in 2020/2021".

Keywords: Peer Association, Parental Attention and Student Learning Outcomes

## **PENDAHULUAN**

Situasi pergaulan merupakan keadaan di mana seseorang melakukan hubungan secara langsung dengan individu lain maupun dengan sekelompok orang tertentu. Pada siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada pada usia remaja, keinginan untuk melakukan pergaulan dengan pihak di luar keluarganya semakin besar daripada waktu sebelumnya. Pergaulan tersebut biasa dilakukan bersama dengan anak yang tingkat usianya hampir sama dengannya, yang biasa disebut dengan teman sebaya. Pergaulan siswa dengan teman sebayanya adalah implikasi dari meningkatnya minat siswa pada aktivitas kelompok, seperti aktivitas untuk melakukan permainan secara berkelompok (Hurlock, 2007). Aktivitas tersebut dilakukan secara bersama-sama dengan anak-anak yang sekiranya memiliki minat yang sama dengannya. Keadaan inilah yang membuat anak mengalami tekanan dalam bergaul. Tekanan dalam pergaulan terbagi menjadi dua jenis, yaitu tekanan yang

bersifat negatif maupun tekanan yang bersifat positif. Tekanan yang bersifat negatif adalah tekanan yang mendorong siswa melakukan hal-hal yang buruk yang juga dilakukan oleh kelompok teman sebayanya. Aktivitas kelompok sebaya meliputi semua bentuk permainan dan hiburan kelompok, membuat sesuatu, mengganggu orang lain, dan melibatkan diri dalam aktivitas terlarang. Anak biasanya mencoba-coba untuk merokok, minum-minuman keras, dan memakai obat bius (Hurlock, 2007). Selain tekanan yang bersifat negatif, siswa juga mengalami tekanan yang bersifat positif misalnya dorongan untuk giat belajar, dorongan agar mencapai prestasi yang tinggi, maupun tekanan agar bersaing secara sehat saat melakukan permainan. Pendapat Abu Ahmadi (2011) menyatakan bahwa pergaulan teman sebaya mampu memberikan andil dalam menentukan hasil belajar siswa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, masalah yang dibawa oleh peneliti sudah jelas (Sugiyono, 2016:30). Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan rancangan penelitian *ex post facto*. Penelitian disebut *ex post facto* karena para peneliti berhubungan dengan variabel yang telah terjadi dan mereka tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Teknik penentuan lokasi yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling area*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### ANALISIS DATA

#### 1. Uji Validitas

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisa data sebelum menganalisis melakukan uji validitas dan reliabilitas hasil angket. Peneliti menguji validitas angket sejumlah 100 siswa.

Tabel 1 : Hasil validitas angket pergaulan teman sebaya (variabel X<sub>1</sub>)

Butir Soal	r hitung	r tabel	Interpretasi
1	0,646	≥ 0,195	Valid
2	0,604	≥ 0,195	Valid
3	0,348	≥ 0,195	Valid

4	0,454	$\geq 0,195$	Valid
5	0,611	$\geq 0,195$	Valid
6	0,511	$\geq 0,195$	Valid
7	0,603	$\geq 0,195$	Valid
8	0,623	$\geq 0,195$	Valid
9	0,558	$\geq 0,195$	Valid
10	0,409	$\geq 0,195$	Valid

Tabel 2: Hasil validitas angket perhatian orang tua (variabel X<sub>2</sub>)

Butir Soal	r hitung	r tabel	Interpretasi
1	0,654	$\geq 0,195$	Valid
2	0,536	$\geq 0,195$	Valid
3	0,409	$\geq 0,195$	Valid
4	0,466	$\geq 0,195$	Valid
5	0,517	$\geq 0,195$	Valid
6	0,433	$\geq 0,195$	Valid
7	0,508	$\geq 0,195$	Valid
8	0,582	$\geq 0,195$	Valid
9	0,547	$\geq 0,195$	Valid
10	0,498	$\geq 0,195$	Valid

Keterangan: Soal dinyatakan valid jika hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $r_{tabel} = \text{taraf sig } 0,05$ .

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat dilihat seluruh soal angket pergaulan teman sebaya dan perhatian orang tua dinyatakan valid, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga soal tersebut sudah dapat digunakan lebih lanjut untuk penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah mendapatkan hasil dari uji validitas instrumen, langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas pada kuesioner 10 soal pergaulan teman sebaya dan 10 soal perhatian orang tua. Untuk lebih jelasnya akan penulis uraikan hasil uji reabilitas pada tabel berikut:

Tabel 3 : Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.636	20

(Sumber: Data Peneliti dengan SPSS)

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,636 . nilai r tabel dengan nilai N=20 sebesar 0,444 .Sehingga dapat disimpulkan bahwa Alpha = 0,636 > r tabel =0,444 artinya angket pergaulan teman sebaya dan perhatian orang tua dapat dikatakan reliabel.

### 3. Uji Normalitas

Tabel 4: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.22760570
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.051
	Negative	-.040
Kolmogorov-Smirnov Z		.511
Asymp. Sig. (2-tailed)		.956

(Sumber: Data Peneliti dengan SPSS)

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS diperoleh bahwa nilai sig sebesar 0,956 lebih besar dari 0,05 .Sehingga data residual terdistribusi normal.

#### 4. Uji Linearitas

Tabel 5 : Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Nilai $\rho$	Keterangan	Interpretasi
1	X1 – Y	0,119	$\geq 0,05$	Linier
2	X2 – Y	0,511	$\geq 0,05$	Linier

Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS* diperoleh bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menunjukkan hasil yang linier yaitu nilai probabilitas atau tingkat signifikansi lebih besar dari  $\text{sig } \alpha = 0,05$

#### Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat analisis selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya diterima atau ditolak. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Analisis Korelasi Sederhana

Tabel 6: Hasil uji hipotesis pergaulan teman sebaya ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar (Y)

		Correlations	
		pergaulan teman sebaya	hasil belajar
pergaulan teman sebaya	Pearson Correlation	1	0,287
	Sig. (2-tailed)	.	0,004
	N	100	100
hasil belajar	Pearson Correlation	0,287	1
	Sig. (2-tailed)	0,004	.
	N	100	100

(Sumber: Data Peneliti dengan SPSS)

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* dari Pearson, dan didukung dengan bantuan program *SPSS* diatas didapat nilai r hitung sebesar 0,287.

Jadi, terdapat pengaruh antara pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebesar 0,287 .

Untuk menghitung besarnya sumbangannya (koefisien determinan atau koefisien penentu) variabel pergaulan teman sebaya terhadap variabel hasil belajar dengan rumus:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \cdot 100\% \\ &= 0,287^2 \cdot 100\% \\ &= 8,23\% \end{aligned}$$

Artinya: Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Arjasa sebesar 8,23%, sedangkan sisanya 91,77% adalah pengaruh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Tabel 7 : Uji Signifikansi Pergaulan Teman Sebaya ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar (Y)

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	19,812	7,101	0,308	2,790	0,006
	pergaulan teman sebaya	0,835	0,224		3,733	0,000

a. Dependent Variable: hasil belajar

(Sumber: Data Peneliti dengan SPSS)

Berdasarkan data di atas, dengan ketentuan tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$ ;  $db = n - 2 = 100 - 2$  sehingga di dapat  $t$  tabel = 1,984. Ternyata  $t$  hitung  $\leq t$  tabel atau  $3,73 \geq 1,984$  maka ada pengaruh yang signifikan untuk variabel pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang diajukan diterima.

Tabel 8: Hasil Uji Hipotesis Perhatian Orang tua ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y)

		Correlations	
		perhatian orang tua	hasil belajar
perhatian orang tua	Pearson Correlation	1	0,496
	Sig. (2-tailed)	.	0,000
	N	100	100
hasil belajar	Pearson Correlation	0,496	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	.
	N	100	100

(Sumber: Data Peneliti dengan SPSS)

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* dari Pearson, dan didukung dengan bantuan program SPSS diatas didapat nilai r hitung sebesar 0,496. Jadi, terdapat pengaruh perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebesar 0,496.

Untuk menghitung besarnya sumbangannya (koefisien determinan atau koefisien penentu) variabel perhatian orang tua terhadap variabel hasil belajar dengan rumus:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \cdot 100\% \\ &= 0,496^2 \cdot 100\% \\ &= 24,60\% \end{aligned}$$

Artinya: Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Arjasa sebesar 24,60%, sedangkan sisanya 75,4% adalah pengaruh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Tabel 9 : Uji Signifikansi Perhatian Orang tua ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y)

Model	Coefficients(a)					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19,812	7,101	2,790	0,006	

perhatian orang tua	1,573	0,255	0,508	6,163	0,000
---------------------	-------	-------	-------	-------	-------

a. Dependent Variable: hasil belajar  
*(Sumber: Data Peneliti dengan SPSS)*

Berdasarkan data di atas, dengan ketentuan tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$ ;  $db = n - 2 = 100 - 2$  sehingga di dapat  $t$  tabel = 1,984. Ternyata  $t$  hitung  $\leq t$  tabel atau  $6,163 \geq 1,984$  maka ada pengaruh yang signifikan untuk variabel perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang diajukan diterima.

## 2. Analisis Korelasi Berganda

Tabel 10 : Hasil Analisis Korelasi Berganda

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,584	0,341	0,327	8,312

a. Predictors: (Constant), pergaulan teman sebaya ,perhatian orang tua

*(Sumber: Data Peneliti dengan SPSS)*

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda *product moment* dari Pearson, dan didukung dengan bantuan program *SPSS* diatas didapat nilai  $r$  hitung sebesar 0,584. Jadi, terdapat pengaruh pergaulan teman sebaya dan perhatian orangtua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS sebesar 0,584.

Untuk menghitung besarnya sumbangannya (koefisien determinan atau koefisien penentu) variabel pergaulan teman sebaya dan perhatian orang tua secara bersama terhadap variabel hasil belajar dengan rumus:

$$KP = r^2 \cdot 100\%$$

$$= 0,584^2 \cdot 100\%$$

$$= 34,1 \%$$

Artinya: Pengaruh pergaulan teman sebaya dan perhatian orang tua secara bersama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 1 Arjasa sebesar 34,1%, sedangkan sisanya 65,9% adalah pengaruh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Tabel 11 : Uji Signifikansi Pergaulan Teman Sebaya ( $X_1$ ) dan Perhatian Orang tua ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar (Y)

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.463,094	2	1.731,547	25,062	0,000
	Residual	6.701,656	97	69,089		
	Total	10.164,750	99			

(Sumber: Data Peneliti dengan SPSS)

Berdasarkan data diatas dengan ketentuan tingkat kesalahan  $\alpha = 0,05$ ; di dapat  $F_{\text{hitung}} = 25,06$  sedangkan  $F_{\text{tabel}} = 3,10$ . Ternyata  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  atau  $25,06 \geq 3,10$  maka ada pengaruh yang signifikan variabel pergaulan teman sebaya dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang diajukan diterima.

## PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisis data untuk pengujian hipotesis kemudian dilakukan pembahasan hasil analisis data. Pembahasan analisis data sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya ( $X_1$ ) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis yang menggunakan korelasi sederhana *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar 0,287 dan nilai koefisien penentu atau determinan (KP) sebesar 8,23% yang berarti variabel tingkat pendidikan orang tua hanya berpengaruh sebesar 8,23% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Untuk mengetahui tingkat signifikan dan apakah hipotesa minor pertama yang diajukan terima/ ditolak, dilakukan uji t .Dari hasil perbandingan  $t_{\text{hitung}}$  dengan taraf signifikansi 5 % dengan  $db = n - 2 = 100 - 2$  sehingga di dapat  $t_{\text{tabel}} = 1,984$  sedangkan  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 3,73. Jadi  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  artinya hipotesa kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesa nihil ( $H_0$ ) ditolak, hipotesa kerja yang diterima adalah:

“Adakah pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII semester genap di SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo Tahun 2020/2021”.

Tabel 12 : Interpretasi koefisien korelasi

Besar nilai r	Interpretasi
Antara $\pm 0,00$ s/d $\pm 0,20$	Tidak ada pengaruh
Antara $\pm 0,21$ s/d $\pm 0,40$	Pengaruh rendah
Antara $\pm 0,41$ s/d $\pm 0,60$	Pengaruh sedang
Antara $\pm 0,61$ s/d $\pm 0,80$	Pengaruh tinggi
Antara $\pm 0,81$ s/d $\pm 1,00$	Pengaruh sempurna

Setelah dikonsultasikan dengan hasil tabel interpretasi di atas, maka nilai 0,287 terletak antara  $\pm 0,21$  s/d  $\pm 0,40$  berarti pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar adalah pengaruh rendah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa pendapat ahli diantaranya, Abu Ahmadi (2009) menyatakan bahwa pergaulan teman sebaya mampu memberikan andil dalam menentukan hasil belajar siswa. Bahkan siswa yang memiliki pergaulan yang berkualitas juga memiliki prestasi belajar yang baik. Hal-hal yang dapat dijadikan indikator untuk kualitas pergaulan siswa antara lain adalah dengan melihat dengan siapa ia bergaul, aktivitas apa saja yang dilakukan saat bergaul, dan sejauh mana intensitas pergaulan tersebut terjadi (Hendra Surya, 2010).

## 2. Pengaruh Perhatian Orang tua ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Siswa ( $Y$ )

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis yang menggunakan korelasi sederhana *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,496 dan nilai koefisien penentu atau determinan (KP) sebesar 24,60 % yang berarti variabel tingkat pendidikan orang tua hanya berpengaruh sebesar 24,60 % terhadap hasil belajar siswa

Untuk mengetahui tingkat signifikan dan apakah hipotesa minor kedua yang diajukan terima/ ditolak, dilakukan uji t .Dari hasil perbandingan  $t_{hitung}$  dengan taraf

signifikansi 5 % dengan  $db = n - 2 = 100 - 2$  sehingga di dapat  $t_{tabel} = 1,984$  sedangkan  $t_{hitung}$  sebesar 6,163. Jadi  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  artinya hipotesa kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesa nihil ( $H_0$ ) ditolak, hipotesa kerja yang diterima adalah:

“Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII semester genap di SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo Tahun 2020/2021”

Setelah dikonsultasikan dengan hasil tebel interpretasi, maka nilai 0,496 terletak antara  $\pm 0,41$  s/d  $\pm 0,60$  berarti pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar adalah pengaruh sedang. Hasil tersebut konsisten dengan pendapat Tabrani Rusyan dkk (2011), bahwa perhatian orang tua dalam belajar anaknya merupakan faktor penting dalam membina sukses belajar. Kurangnya perhatian orang tua dapat menyebabkan anak malas, acuh tak acuh, dan kurang minat belajar. Dalam hal ini faktor orang tua mempunyai kedudukan paling utama dalam menentukan baik-buruknya hasil seorang anak dibanding faktor-faktor yang lain.

### **3. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya ( $X_1$ ) dan Perhatian Orang tua ( $X_2$ ) terhadap Hasil Belajar Siswa ( $Y$ )**

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dari hasil analisis yang menggunakan korelasi sederhana *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{yx1x2}$ ) sebesar 0,584 dan nilai koefisien penentu atau determinan (KP) sebesar 34,1 % yang berarti variabel tingkat pendidikan orang tua hanya berpengaruh sebesar 34,1 % terhadap hasil belajar siswa.

Untuk mengetahui tingkat signifikan dan apakah hipotesa mayor yang diajukan terima/ ditolak, dilakukan uji F .Dari hasil perbandingan  $F_{hitung}$  dengan taraf signifikansi 5 % dengan  $db = n - 2 = 100 - 2$  sehingga di dapat  $F_{tabel} = 3,10$  sedangkan  $F_{hitung}$  sebesar 25,06. Jadi  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  artinya hipotesa kerja ( $H_a$ ) diterima dan hipotesa nihil ( $H_0$ ) ditolak, hipotesa kerja yang diterima adalah:

“Ada pengaruh pergaulan teman sebaya dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII semester genap di SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo Tahun 2020/2021”.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo, bahwa pergaulan siswa merupakan pergaulan yang kondusif untuk mendorong siswa berprestasi khususnya siswa kelas VIII. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa selama bergaul adalah kegiatan yang bernilai positif, siswa sudah memiliki lingkungan pergaulan yang baik. Mayoritas teman bergaul siswa adalah anak yang baik. Selain itu, siswa tidak segan bertanya kepada teman saat menemui kesulitan dalam pelajaran, dan teman yang dimintai tolong juga dengan senang hati mau membantu. Intensitas pergaulan siswa terjadi cukup sering, karena selain di sekolah, siswa juga senang bergaul di lingkungan masyarakat. Guru juga mengetahui sejumlah siswa memberikan pengaruhnya kepada teman lain agar menenangkan diri jika mendapat nilai yang jelek, lantaran banyak pula teman lain yang nilainya juga jelek.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisa data dan pengujian hipotesa penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh pergaulan teman sebaya dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII semester genap di SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo Tahun 2020/2021 sebesar 34,1 %
2. Ada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII semester genap di SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo Tahun 2020/2021 sebesar 8,23%
3. Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII semester genap di SMP Negeri 1 Arjasa Kabupaten Situbondo Tahun 2020/2021 sebesar 24,60%

## DAFTAR PUSTAKA

Abu Ahmadi, 2009, *Psikologi Sosial*, Rineka Cipta, Jakarta

- Cony M. Semiawan, 1998. *Pendekatan Keterampilan Proses*, Jakarta: Gramedia
- Dakir, 2010, *Perencanaan dan pengembangan kurikulum*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimyati dan Mudjiono, 2006, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Eko Putro Widoyoko, 2009, *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gagne, 2011. *Strategi For Teacher Information Prosessing Models In The Classroom*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Hurlock, 2007, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta
- Herron dan Peter, 2009, *Gaul Yang Pas Buat Kamoe – Kamoe* (Terjemahan. Sugeng Haryanto). Bandung : PT. Mizan Pustaka
- Hendra Surya, 2010, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka. Cipta
- Horton dan Hunt dalam Damsar, 2011, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Husaini Husman, 2010, *Tehnik pengumpulan data dengan dokumentasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Izarwisma Mazarnas, 2009, *Adat Upacara Perkawinan Mentawai*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta/proyek pengembangan media kebudayaan
- Kurniasih dan Berlin, 2014, *Implementasi Kurikulum 2013. Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- M. Sahlan Syafei, 2010, *Bagaimana Anda Mendidik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Margono, 2015, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nana Sudjana, 2015, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosa Karya
- Ngalim Purwanto, 2009, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2012, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soedomo Hadi, 2008, *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta :PT Rineka cipta

- Santrock, 2007, *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugihartono, 2007, *Belajar dan pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Slameto, 2013, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi, 2010, *Metodologi Research*, Yogyakarta, Andi Offset
- Suharsimi Arikunto, 2009, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bima Aksara.
- Sugiono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan,Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*). Bandung: CV Alfabeta.
- Sumiati, 2008, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tabrani Rusyan dkk,2011, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung:Pustaka Setia.
- Tamrin Nasution,2009, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Vembriarto, 2010, *Pengembangan Buku Ajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wasti Soemanto, 2008, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Widodo Supriyono, 2011, *Psykologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta